BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1. Variabel Penelitian

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka keadaan metode dianggap sebagai pedoman atau landasan yang baik dimana dalam hal ini pengumpulan data maupun dalam melakukan analisis data sehingga akan memberikan arah yang baik.

- 1. Variabel terikat (dependent variabel)
 - Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja pegawai.
- 2. Variabel bebas (independent variabel)

Sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah lingkungan kerja fisik dan non fisik serta kompensasi.

3.1.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian digunakan untuk memahami lebih mendalam tentang variabel pada penelitian ini, maka lebih mudah dituangkan dalam indikator-indikator sehingga variabel tersebut bisa diukur. Secara keseluruhan, penentuan atribut dan indikator serta definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Independen: Lingkungan Kerja Fisik (X1)	Lingkungan kerja fisik adalah semua yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung Sedarmayanti (2009: 22)	Lingkungan Kerja Fisik: penerangan suhu udara sirkulasi udara ukuran ruang kerja tata letak ruang kerja privasi ruang kerja kebersihan suara bising penggunaan warna peralatan kantor	Skala likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (SS), Setuju (S),Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dari Responden
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan maupun dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan Sedarmayanti (2009: 31)	 Lingkungan Kerja Non Fisik: keamanan kerja musik ditempat kerja hubungan sesama rekan kerja hubungan kerja antara atasan dengan bawahan Suasana kekeluargaan ditempat kerja Komunikasi antar pegawai 	Skala likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (SS), Setuju (S),Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dari Responden
Kompensasi (X3)	Kompensasi merupakan setiap bentuk penghargaan yang diberikan kepa da pegawai sebagai balas jasa atas kontribusi yang mereka berikan kep ada organisasi. (Slamet, 2007: 265)	 Gaji Pokok Penghasilan tidak tetap seperti Bonus, insentif, komisi Tunjangan karyawan Tunjangan jabatan 	Skala Likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dari Responden

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (1999: 78) apabila populasi lebih dari 100 maka diambil 10 % sampai dengan 25 %, jika populasi kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semuanya yang berarti menggunakan metode sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Biro Tata Pemerintahan Umum Setdaprov Lampung dari golongan I, II, III, IV dan PHL pada Biro Tata Pemerintahan Provinsi Lampung sebanyak 70 (tujuh puluh) orang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Biro, 4 (empat) orang Kepala Bagian, 12 (dua belas) orang Kepala Subbagian dan 53 (lima puluh tiga) orang Staf, yang terdiri dari :

• Golongan I : 1 orang

• Golongan II : 9 orang

• Golongan III : 43 orang

• Golongan IV : 7 orang

• PHL : 10 orang

Jumlah : 70 orang

1.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2004: 129). Data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner.

3.3.2 Data Sekunder

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui pihak lain atau melalui dokumen (elektronik maupun cetak) (Sugiyono, 2004: 130).

1.4 Uji Kualitas Data

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009: 49). Dalam penelitian ini validitas yang akan diuji adalah validitas konstruk yaitu untuk meyakinkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam instrumen benar-benar mewakili konsep yang akan diukur variabelnya sesuai dengan definisi operasionalnya, serta terdapat

relevansi antara pernyataan satu dengan lainnya. Pengujian validitas ini berdasarkan rumus *pearson correlation* dengan menggunakan *software* pengolah data SPSS versi 16.0, sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja fisik

Tabel 5.Uji Validitas Lingkungan kerja fisik

No. Item	Skala rata-rata yang dihapus	Skala varians yang dihapus	Item terkoreksi- Total korelasi	r _{tab}	Nilai Cronbach's Alpha jika item dihapus	Keterangan
VAR00001	41.1667	11.178	.529	0,374	.430	Valid
VAR00002	41.0333	18.723	.535	0,374	.507	Valid
VAR00003	40.9333	17.857	.560	0,374	.773	Valid
VAR00004	41.3667	11.344	.513	0,374	.629	Valid
VAR00005	41.6333	10.240	.613	0,374	.689	Valid
VAR00006	41.2333	11.209	.524	0,374	.824	Valid
VAR00007	41.6000	11.214	.509	0,374	.627	Valid
VAR00008	41.3000	11.114	.507	0,374	.588	Valid
VAR00009	41.2000	10.234	.510	0,374	.520	Valid
VAR00010	41.0333	18.723	.535	0,374	.507	Valid

Hasil uji statistik didapatkan sebanyak 10 item pertanyaan yang mempunyai $r_{hit} > r_{tab} = 0,374$, sehingga sebanyak seluruh item pernyataan valid.

2. Lingkungan kerja non fisik

Tabel 6.Uji Validitas Lingkungan kerja non fisik

No. Item	Skala rata-rata yang dihapus	Skala varians yang dihapus	Item terkoreksi- Total korelasi	r _{tab}	Nilai Cronbach's Alpha jika item dihapus	Keterangan
VAR00001	40.2000	14.576	.641	0,374	.620	Valid
VAR00002	40.8000	12.166	.632	0,374	.209	Valid
VAR00003	40.4333	15.220	.642	0,374	.672	Valid
VAR00004	41.4667	15.016	.472	0,374	.668	Valid
VAR00005	41.1667	15.178	.642	0,374	.676	Valid
VAR00006	41.3333	14.799	.658	0,374	.366	Valid

Hasil uji statistik didapatkan sebanyak 6 item pertanyaan yang mempunyai $r_{hit} > r_{tab} = 0,374$, sehingga seluruh item pernyataan valid.

3. Kompensasi Pegawai

Tabel 7. Uji Validitas Kompensasi Pegawai

No. Item	Skala rata-rata yang dihapus	Skala varians yang dihapus	Item terkoreksi- Total korelasi	$r_{ m tab}$	Nilai Cronbach's Alpha jika item dihapus	Keterangan
VAR00001	41.4667	15.016	.472	0,374	.668	Valid
VAR00002	41.1667	15.178	.642	0,374	.676	Valid
VAR00003	41.3333	14.799	.658	0,374	.866	Valid
VAR00004	40.7000	13.321	.764	0,374	.519	Valid
VAR00005	40.7667	12.668	.760	0,374	.514	Valid

Hasil uji statistik didapatkan sebanyak 5 item pertanyaan yang mempunyai $r_{hit} > r_{tab} = 0,374$, sehingga seluruh item pernyataan valid.

4. Kinerja

Tabel 8.Uji Validitas Kinerja

No. Item	Skala rata-rata yang dihapus	Skala varians yang dihapus	Item terkoreksi- Total korelasi	$r_{ m tab}$	Nilai <i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i> jika item dihapus	Keterangan
VAR00001	40.4333	15.220	.642	0,374	.672	Valid
VAR00002	41.4667	15.016	.472	0,374	.668	Valid
VAR00003	41.1667	15.178	.642	0,374	.676	Valid
VAR00004	41.3333	14.799	.658	0,374	.866	Valid
VAR00005	40.7000	13.321	.764	0,374	.519	Valid
VAR00006	40.7667	12.668	.760	0,374	.514	Valid
VAR00007	41.1000	14.507	.421	0,374	.504	Valid
VAR00008	41.0667	14.340	.481	0,374	.644	Valid

Hasil uji statistik didapatkan sebanyak 8 item pertanyaan yang mempunyai $r_{hit} > r_{tab} = 0,374$, sehingga seluruh item pernyataan valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2009: 45). Dalam penelitian ini Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan One shot atau pengukuran sekali saja supaya lebih efisien dalam waktu penyelesaian penelitian, dengan hasil sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja fisik

Tabel 9.Uji Reliabilitas lingkungan kerja fisik

Cronbach's Alpha	Jumlah item
.798	10

Hasil uji statistik didapatkan $r_{hit} = 0.798 > r$ Alfa (a) Cronbach = 0.60, sehingga seluruh item pernyataan reliabel.

2. Lingkungan kerja non fisik

Tabel 10. Uji Reliabilitas Lingkungan kerja non fisik

Cronbach's Alpha	Jumlah item
.687	6

Hasil uji statistik didapatkan $r_{hit} = 0,687 > r$ Alfa (α) Cronbach = 0,60, sehingga seluruh item pernyataan reliabel.

3. Kompensasi

Tabel 11. Uji Reliabilitas Kompensasi

Cronbach's Alpha	Jumlah item
.816	5

Hasil uji statistik didapatkan $r_{hit} = 0.816 > r$ *Alfa* (α) *Cronbach* = 0.60, sehingga seluruh item pernyataan reliabel.

4. Kinerja

Tabel 12. Uji Reliabilitas Kinerja

Cronbach's Alpha	Jumlah item
.799	8

Hasil uji statistik didapatkan $r_{hit} = 0.799 > r$ *Alfa* (a) *Cronbach* = 0.60, sehingga seluruh item pernyataan reliabel.

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dibahas mengenai bentuk sebaran jawaban responden terhadap keseluruhan konsep yang diukur. Dari sebaran jawaban responden tersebut, selanjutnya akan diperoleh sebuah kecenderungan dari seluruh jawaban yang ada. Untuk mendapat kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan ke dalam rentang skor berdasarkan perhitungan three box method berikut ini (Ferdinand, 2006: 26):

Proses ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

3.5.1.1 *Scoring*

Dalam penelitian ini urutan pemberian skor menggunakan skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju = Penilaian responden terhadap hal tersebut Sangat Baik dengan

Skor 5

Setuju = Penilaian responden terhadap hal tersebut Baik dengan Skor 4

Netral = Penilaian responden terhadap hal tersebut Netral dengan Skor 3

Tidak Setuju = Penilaian responden terhadap hal tersebut Buruk dengan Skor 2

Sangat Tidak Setuju = Penilaian responden terhadap hal tersebut Sangat Buruk dengan

Skor 1

3.5.1.2 Tabulating

Pengelompokan atas data jawaban dengan benar dan teliti, kemudian dihitung dan dijumlahkan sampai berwujud dalam bentuk yang berguna. Berdasarkan hasil tabel tersebut hasil disepakati untuk membuat data tabel agar mendapatkan hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

3.5.2 Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, dengan tujuan untuk mencari hubungan sebab akibat sehingga penelitian ini bersifat eks planatory. Untuk mempermudah dalam menganalisis akan digunakan program SPSS for windows untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu melihat pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik serta kompensasi terhadap kinerja pegawai, persamaan matematis analisis regresi linier berganda dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Dimana:

Y = kinerja pegawai

a = konstanta

X1 = lingkungan kerja fisik

X2 = lingkungan kerja non fisik

X3 = kompensasi

b1,b2 = koefisien regresi

 $e \hspace{1cm} = error$